

**PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS
HOTS (*HIGHER ORDER THINKING SKILLS*) TERHADAP
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI DI SMA
NEGERI 1 UNGGULAN INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

Lia Hermawati

NIM: 06041281823062

Program Studi Pendidikan Sejarah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA

2022

PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (*HIGHER ORDER THINKING SKILLS*) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI DI SMA NEGERI 1 UNGGULAN INDRALAYA UTARA

SKRIPSI

Oleh

Lia Hermawati

NIM: 06041281823062

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing,



Dra. Sani Safitri, M. Si

NIP.196901011993022001

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Koordinator Program Studi

Pend. Sejarah



Dr. Syarifuddin, M. Pd.

NIP. 198411302009121004

PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (*HIGHER ORDER THINKING SKILLS*) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI DI SMA NEGERI 1 UNGGULAN INDRALAYA UTARA

SKRIPSI

Oleh

Lia Hermawati

NIM: 06041281823062

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui,

Pembimbing:



Dra. Sani Safitri, M. Si

NIP.196901011993022001

Disahkan,

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (*HIGHER ORDER THINKING SKILLS*) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI DI SMA NEGERI 1 UNGGULAN INDRALAYA UTARA

SKRIPSI

Oleh

Lia Hermawati

NIM: 06041281823062

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Sabtu

Tanggal : 29 Oktober

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Sani Safitri, M. Si.

2. Anggota : Dr. Dedi Irwanto, M.A.



Indralaya, Oktober 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M. Pd.

NiP. 198411302009121004

PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (*HIGHER ORDER THINKING SKILLS*) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI DI SMA NEGERI 1 UNGGULAN INDRALAYA UTARA

SKRIPSI

Oleh

Lia Hermawati

NIM : 06041281823062

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Disetujui ntuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,



Dra. Sani Safitri, M.Si

NIP. 196901011993022001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd

NIP. 198411302009121004

PERNYATAAN

Saya yang bertanggung jawab dibawah ini:

Nama : Lia Hermawati

NIM : 060412818230062

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Negeri 1 Unggulan Indralaya Utara” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Oktober 2022
Yang membuat pernyataan,



Lia Hermawati
NIM. 06041281823062

PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Negeri 1 Unggulan Indralaya Utara”. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, Penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan yang maha Esa, Kedua orang tua, Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Dr. Hartono., Dekan FKIP UNSRI, Ibu Farida, M.Si., Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini, Peneliti juga berterima kasih kepada anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga berterima kasih kepada kepala sekolah, dewan guru dan kepegawaian di SMA Negeri 1 Indralaya Utara yang menjadi tempat penelitian serta telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kemudian peneliti juga berterima kasih kepada beasiswa bidikmisi yang telah membantu selama menempuh perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial.

Indralaya, 15 Oktober 2022
Yang membuat pernyataan,

Lia Hermawati
NIM. 06041281823062

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat Nya kepada saya dengan mengirimkan banyak sekali orang-orang baik yang telah mendukung serta mendo'akan, sehingga skripsi ini dapat selesai. Shalawat beriring salam tak lupa selalu tercurahkan kepada Baginda Rasullullah Muhammad SAW, semoga memberikan syafaat kepada kita semua, Aamiin.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya cintai dan sayangi, yang selalu memberi semangat dan motivasi hingga saat ini.

1. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suharyono, Ibu Budiana, Mbakku Endang Sulistiawati, S.Pd., adikku Okta Nofitasari, yang selalu mendukung, mendoakan serta memberikan banyak dukungan baik moril dan saran dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.

2. Terima kasih kepada Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si selaku pembimbing skripsi saya yang telah sangat sabar dalam membimbing skripsi, dan selalu memberikan motivasi dan saran selama perkuliahan ini semoga menjadi amal jariah bagi ibu, semoga diberi kebahagiaan dan kesehatan selalu Aamiin. Terima kasih juga kepada Drs. Supriyanto, M. Hum., Dra. Yunani Hasan, M.Pd., Drs. Alian Sair, M.Hum., Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd. Ph.D., Dr. Farida, M.Pd., Dr. L.R. Retno Susanti, M. Hum., Dedi Irwanto, S.S, M.Hum., M.Si., Dr. Hudaida, Dr. Syarifuddin, M.Pd., Adhitya Rol Asmi, S.Pd, M.Pd., Aulia Novemi Dhita, S.Pd, M.Pd., dan Reza Pahlevi, S.Pd., M.Pd. Terima kasih juga kepada Kak Agung dan Mbak Ica admin prodi pendidikan sejarah yang senantiasa membantu administrasi dan informasi.

3. Terima kasih kepada Angga Prasetyo untuk semua semangat dan bantuan selama ini, sukses selalu untukmu. Teman-teman seperjuangan Chindi, Mai, Sinta, Irza, Eka, Anis, Riska, Elmy, Irka. Teman-teman sejarah angkatan 2018 dan kakak tingkat pendidikan sejarah, serta HIMAPES.

4. SMA N 1 Indralaya Utara yang telah memberikannya, Kepala sekolah dan kepegawaian serta Ibu Rahmini Fadhilah selaku guru mapel sejarah.

5. Almamaterku Universitas Sriwijaya.

Motto: Jangan pernah menyerah.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG	II
HALAMAN PERSETUJUAN.....	III
PRAKATA.....	VII
PERSEMBAHAN.....	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIV
ABSTRAK.....	XV
ABSTRACT.....	XVI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Hakikat Belajar.....	9
2.2. Teori Belajar.....	10
2.2.1. Teori Belajar Konstrutivistik	10
2.2.2. Teori Belajar Kognitif.....	11
2.2.3. Teori Belajar Behavioristik.....	12
2.3. Hakikat Pembelajaran.....	13
2.4. Pembelajaran berbasis HOTS.....	14
2.4.1. Hakikat Pembelajaran Berbasis HOTS	14
2.4.2. Kategori dalam Pembelajaran Berbasis HOTS.....	17
2.4.3. Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis HOTS.....	18
2.5. Taksonomi Bloom	21
2.5.1. Hakikat Taksonomi Bloom	21
2.5.2. Hakikat Taksonomi Bloom Revisi.....	23
2.5.3. Kata Kerja Operasional (KKO) Taksonomi Bloom.....	25
26	
2.6. Model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	26
2.7. Model Pembelajaran Langsung	29
2.8. Keterampilan Berpikir Kritis.....	31
2.8.1. Hakikat Berpikir.....	31
2.8.2. Hakikat Keterampilan Berpikir Kritis.....	32
2.8.3. Indikator Keterampilan Berpikir Kritis.....	33

2.9. Hakikat Pembelajaran Sejarah.....	35
2.10. Profil SMA Negeri 1 Unggulan Indralaya Utara.....	37
BAB III	39
METODOLOGI PENELITIAN.....	39
3.1. Metode Penelitian.....	39
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.3. Populasi Penelitian	40
3.4. Sampel Penelitian	40
3.5. Variabel Penelitian	41
3.5.1. Definisi Operasional Variabel.....	42
3.6. Teknik Pengumpulan Data	43
3.6.1. Teknik Observasi	43
3.8. Teknik Analisis Data	49
3.8.1. Uji Prasyarat Analisis.....	49
3.8.1.1. Uji Normalitas Data.....	49
3.8.1.2. Uji Homogenitas Data	50
3.8.1.3. Uji Hipotesis	51
3.9. Hipotesis Penelitian	52
3.10. Langkah-langkah Penelitian.....	52
BAB IV	54
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	54
4.2. Hasil Penelitian.....	55
4.2.1. Hasil Pengumpulan Data.....	56
4.2.1.1. Hasil Observasi Berdasarkan pada Indikator pembelajaran HOTS	56
4.2.1.2. Hasil Observasi Indikator Keterampilan Berpikir Kritis	58
4.2.1.3. Hasil Tes	61
4.2.2. Hasil Analisis Instrumen Penelitian.....	63
4.2.2.1. Uji Validitas.....	63
4.2.2.2. Uji Reliabilitas	64
4.2.2.3. Uji Tingkat Kesukaran soal	65
4.2.2.4. Uji Daya Beda Soal	66
4.2.3. Hasil Uji Prasyarat	67
4.2.3.1. Uji Normalitas Data.....	67
4.2.3.2. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	67
4.2.3.3. Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	70
4.3. Uji Homogenitas Data Variabel Penelitian	74
4.4. Uji Hipotesis (Uji T).....	75

4.5. Pembahasan.....	79
BAB V.....	87
PENUTUP.....	87
5.1. Kesimpulan.....	87
5.2. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	98

ABSTRACT

This study title is "The Effects of HOTS (Higher Order Thinking Skills) Based Learning on Students' Critical Thinking in History Subject Class XI at SMA Negeri 1 South Indralaya". The research problem of this study is to see whether there is an effect of implementing the HOTS (Higher Order Thinking Skills) based learning approach on students' critical thinking in Indonesian history subject class. While the purpose of this study was to find out whether there is an effect of the HOTS-based learning approach "Higher Order Thinking Skills" on the critical thinking skills of students in history subjects in class XI of SMA Negeri 1 south Indralaya. This research was conducted from 11 May to 8 June 2022. The research method used is an experimental method with an experimental research design which is divided into two classes, namely the experimental group and the control group. The samples in this study were class XI IPA 1 (experimental class) and class XI IPA 2 (control class) using random sampling technique. Data collection techniques in this study were observation and tests. The data analysis prerequisite test technique used is the normality test and homogeneity test. The data analysis technique in this study used the t test with a significant level of $t_{hitung} > t_{tabel}$ with a level of $\alpha = 0.05$. The result of t_{hitung} is 5.83 and t_{tabel} is 1.667. Based on the results of data analysis obtained $t_{hitung} > t_{tabel}$ or $5.83 > 1.667$. Thus the hypothesis (H_0) is rejected and (H_a) is accepted.

Keywords: HOTS (Higher Order Thinking Skills) Learning, Critical thinking.

Pembimbing,



Dra. Sani Safitri, M. Si
NIP.196901011993022001

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas Xi Di SMA Negeri 1 Unggulan Indralaya Utara”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat adakah pengaruh pelaksanaan pendekatan pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran sejarah indonesia. Sedangkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran berbasis HOTS “*Higher Order Thinking Skills*” terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 1 Unggulan Indralaya Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei sampai 8 Juni 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain riset eksperimental yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 1 (kelas eksperimen) dan kelas XI IPA 2 (kelas kontrol) dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Teknik uji prasyarat analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan taraf signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf $\alpha = 0,05$. Hasil t_{hitung} diperoleh 5,83 dan t_{tabel} diperoleh 1,667. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $5,83 > 1,667$. Dengan demikian hipotesis (H_0) ditolak dan (H_a) diterima.

Kata kunci: *Pembelajaran HOTS (Higher Order Thinking Skills), Berpikir kritis.*

Pembimbing,



Dra. Sani Safitri, M. Si

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci sukses tidaknya pembangunan suatu negara. Suatu negara jika memiliki sistem pendidikan yang baik, dikatakan maju, karena sistem pendidikan yang baik dan berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Pendidikan juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur kesejahteraan masyarakat di negara tersebut (Wulandari & Liana, 2018: 75).

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas dari peserta didik, sehingga menjadikan mereka sebagai penentu peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Pentingnya peran guru dalam pendidikan diabadikan dalam undang-undang republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 yang berbunyi: *“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”* Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan pendidik mengatur tentang adanya pembinaan dan pengembangan profesi guru sebagai pembaharuan profesi guru. Peran guru dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sangat jelas (Ariyana et al., 2018: 1).

Dunia pendidikan perlu mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan abad 21 yang semakin kompleks. Pendidikan tidak hanya membekali siswa dengan apa yang mereka ketahui saat ini dan proses berpikir sederhana, tetapi juga perlu mempersiapkan mereka untuk belajar memiliki dan mampu mengembangkan keterampilan dasar abad ini. *21st Century Skills Partnership* berkolaborasi untuk mengembangkan 21st Century Learning Framework agar siswa berhasil di era digital ini (Putri, 2020: 4).

Kurikulum 2013 menjadi acuan pelaksanaan pendidikan di Indonesia saat ini, dan pelaksanaan dan pelaksanaan pendidikan sekolah telah direvisi dalam beberapa tahun terakhir. Kerangka Pengembangan Kurikulum juga didukung oleh berbagai kebijakan nasional, antara lain

penguatan pendidikan karakter (PPK), Kampanye Literasi Sekolah (GLS), penilaian Kompetensi Abad 21 (4Cs) dan penilaian Higher Order Thinking Skills (HOTS). Substansi pengembangan ini harus diimplementasikan dalam proses pembelajaran dan dalam sistem penilaian. Artinya, semua guru harus mewaspadai perkembangan ini, dimulai dengan pemahaman konseptual, melalui pengembangan RPP, pelaksanaan proses pembelajaran, dan diakhiri dengan proses penilaian pembelajaran (Rahman et al., 2019: 48).

Dalam pembelajaran dan evaluasi abad 21, peserta didik diharuskan mempelajari serta menguasai inti dari keahlian meliputi berpikir kritis, dan penyelesaian sebuah masalah; kreatif dalam berpikir serta inovatif; dan berkolaborasi dan berkomunikasi dengan efektif. Kemudian yang tergolong kedalam keterampilan berpikir tingkat tinggi meliputi berpikir kritis, pemecahan masalah, serta berpikir kreatif dan inovatif (Abduh, 2019: 2). Kemudian dalam perumusan indikator, tujuan, kegiatan pembelajaran dan penilaian dalam kurikulum dan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru harus mampu mengembangkan dan kemudian mentransformasi pembelajaran dari kemampuan berpikir tingkat rendah (LOTS) menjadi kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS), dan ini seharusnya dimulai dengan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Fanani, A., & Kusmaharti, 2014: 2)

Menurut Yani dalam (Nara, 2021: 7) peningkatan kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *Higher Order Thinking* (HOTS) peserta didik. kebijakan ini memiliki implikasi lainnya, yaitu guru harus menerapkan proses pendidikan dan standar penilaian di dalam kelas. Standar proses pendidikan merekomendasikan agar setiap guru menganut pendekatan saintifik yaitu melalui langkah-langkah pembelajaran 5 M (observasi, menanya, temu kembali informasi, asosiasi dan komunikasi). Hal inilah yang menjadi dasar penerapan kurikulum 2013 sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses dengan 3 (tiga) model pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk saintifik, perilaku sosial dan rasa ingin tahu. Ketiga model tersebut adalah (1) model pembelajaran *Discovery/eksplorasi*, (2) model *Problem Based Learning (PBL)*, dan (3) model *Project-Based Learning (PBL)* atau dikenal juga dengan model pembelajaran berbasis proyek.

HOTS merupakan konsep pendidikan berdasarkan teori taksonomi Bloom yang dikemukakan oleh Benjamin S Bloom pada tahun 1956, dan selanjutnya direvisi oleh Anderson dan Krathwohl pada tahun 2001. Sejalan dengan hal itu, Taksonomi Bloom yang telah diperbaiki oleh Anderson dan Krathwohl dalam (Gunawan & Palupi, 2016: 16-17), yaitu kemampuan

berpikir manusia dibagi menjadi enam tingkatan, yaitu C1 (mengingat) pada tingkat memori, C2 (memahami) pada tingkat pemahaman, C3 (menerapkan) pada penerapan, level C4 (analisis) berada pada level analisis, C5 (*assessment*) pada level evaluasi, dan C6 (*creation*) pada level mengkreasi.

Matrik untuk mengukur HOTS, termasuk berpikir kritis, kreativitas, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan, jika dijelaskan, dengan meminjam konsep yang direvisi dari taksonomi Bloom Anderson dan Krathwoll. Kemampuan berpikir tingkat tinggi atau yang lebih dikenal dengan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* menghendaki seseorang menerapkan informasi baru atau pengetahuan sebelumnya dengan melakukan manipulasi informasi untuk menjangkau kemungkinan jawaban dalam situasi yang baru (Ariyana, Pudjiastuti, et al., 2018).

Kemampuan berpikir tingkat tinggi atau yang dikenal dengan *Higher Orde Thinking Skills (HOTS)* menghendaki seseorang menerapkan informasi baru atau pengetahuan sebelumnya dengan menerapkan informasi baru atau pengetahuan sebelumnya dengan melakukan manipulasi informasi untuk menjangkau kemungkinan jawaban dalam situasi yang baru (Hamzah, 2018: 33). Kemudian pembelajaran berbasis HOTS harus membuat semua siswa aktif dalam berfikir. Peran guru tidak begitu dominan dalam proses pembelajaran, namun lebih berperan sebagai fasilitator untuk memberi kemudahan bagi siswa bagi siswa dalam berpikir. Oleh sebab itu guru harus mempersiapkan tugas-tugas atau soal yang dapat membuat siswa berpikir kreatif, kritis, dan menyelesaikan masalah. Siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya sehingga menguasai kemampuan berpikir tingkat tinggi (Saraswati & Agustika, 2020).

Menurut Thomas & Thorne dalam (Nara, 2021: 4), HOTS adalah cara berpikir yang lebih tinggi dari pada menghafal fakta atau menerapkan aturan, rumus dan prosedur. HOTS meminta kita untuk melakukan sesuatu berdasarkan fakta. Membuat hubungan antar fakta, mengkategorikannya, memanipulasinya, menempatkannya dalam konteks baru, dan mampu menerapkannya untuk menemukan solusi baru terhadap masalah.

HOTS sebagai salah satu komponen kunci dari kurikulum revisi 2013 berupaya memasukkan semua mata pelajaran, salah satunya sejarah. Mata pelajaran sejarah merupakan mata kuliah yang menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai tentang proses perubahan dan perkembangan sosial dari masa lalu hingga masa kini. Dalam konteks realita, pembelajaran sejarah di sekolah menjadi penting, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, mata pelajaran sejarah memiliki

kepentingan strategis dalam membentuk masyarakat yang bermartabat. pendidikan. karakter dan peradaban bangsa, serta kesadaran kebangsaan dan cinta tanah air dalam pembentukan bangsa Indonesia. Kemudian (Amin, 2011) mengemukakan pandangan yang sama bahwa perwujudan cita-cita nasional sangat tergantung pada generasi penerus yang dapat memahami sejarah masyarakat dan negara.

Pada hakikatnya HOTS dalam mata pelajaran pembelajaran sejarah 2013, selain untuk menanamkan nilai-nilai pengetahuan dan menumbuhkan sikap moral peserta didik, juga mengkaji bagaimana data dari tahapan LOTS diolah ke tahapan HOTS yaitu bagaimana peserta didik menganalisis sejarah peristiwa dan menyajikannya dalam bentuk tertulis berdasarkan fakta. Menemukan fakta sejarah yang dapat menghubungkan peristiwa masa lalu untuk mengarah pada analisis (C4), penilaian (C5) dan penciptaan (C6) (Wulandari & Liana, 2018: 77).

Berkaitan dengan penelitian menggunakan strategi pembelajaran HOTS "*Higher Order Thinking Skills*" telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini. *Pertama*, Wilda Rispita mahasiswi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Tadris Matematika ada tahun 2020 dengan judul "*Pengaruh Penerapan Strategi Higher Order Thinking Skill (Hots) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari uji *t* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dengan strategi ekspositori terhadap kemampuan pemecahan masalah. Dan dari hasil uji korelasi phi pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh. artinya bahwa penerapan strategi pembelajaran *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Kedua, penelitian yang dilaksanakan oleh Rias Nara (2021) fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dengan judul "*Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berorientasi Hots (Higher Order Thinking Skills) Dalam Pembelajaran Ppkn Terhadap Nilai-Nilai Karakter Siswa Di Sman 1 Indralaya*". Menunjukkan hasil penelitian yakni terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan pembelajaran berorientasi HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dalam pembelajaran PPKn terhadap nilai-nilai karakter siswa di SMAN 1 Indralaya hasil uji N-gain score 0,4765 kategori sedang, minimal 0,37 dan maksimal 0,55 dengan tingkat pengaruh positif,

sedangkan uji hipotesis didapatkan nilai signifikan yaitu $\text{Sig.} > \alpha$ ($0.359 > 0.05$) sehingga disimpulkan menerima H_a dan menolak H_0 .

Sedangkan penelitian yang lain juga dilaksanakan oleh Mediansyah tahun 2020 Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran DL (*Discovery Learning*) Berbasis HOTS Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas V SD N 99 Kota Bengkulu”. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis HOTS dengan hasil belajar siswa kelas V SDN 99 Kota Bengkulu yakni dengan nilai signifikan dan nilai *posttest* sebesar 3,83.

Adapun perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu terdapat perbedaan lokasi dan metode penelitian yang digunakan. Penelitian menggunakan pembelajaran berbasis HOTS “*Higher Order Thinking Skills*” atau kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran sejarah belum pernah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Unggulan Indralaya Utara. Alasan peneliti ingin melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Unggulan Indralaya Utara adalah karena berdasarkan hasil wawancara dengan guru sejarah yakni Ibu Rahmini bahwasanya pembelajaran di sekolah ini sudah pernah melaksanakan pembelajaran berbasis LOTS dan juga HOTS meskipun tidak selalu dilaksanakan pada setiap kali pertemuan. Selain itu sekolah ini merupakan SMA unggulan dengan akreditasi A yang memiliki peserta didik terpilih dengan kemampuan akademik yang baik, serta pembelajaran aktif dan kreatif maka peneliti tertarik ingin meneliti pengaruh pelaksanaan pembelajaran berbasis HOTS untuk mengakomodir kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran HOTS.

Serta berdasarkan observasi peneliti pada 09 November 2021, proses pembelajaran pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Unggulan Indralaya Utara guru menggunakan gaya belajar visual yaitu guru menggunakan powerpoint ketika menjelaskan materi, selanjutnya guru menerapkan gaya belajar *auditory* yaitu guru menerapkan metode ceramah atau menjelaskan secara langsung kepada peserta didik dan pembelajaran secara berkelompok. Dengan berbagai gaya belajar yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Unggulan Indralaya Utara di atas, maka dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah diperlukan juga sebuah strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Berdasarkan hal tersebut menjadi sebab dan alasan bagi peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap pengaruh pelaksanaan pembelajaran berbasis

HOTS “*Higher Order Thinking Skills*” atau kemampuan berpikir tingkat tinggi terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 1 Unggulan Indralaya Utara. Sehingga penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Hots (*Higher Order Thinking Skills*) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas Xi Di SMA Negeri 1 Unggulan Indralaya Utara”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan menjadi dua rumusan masalah yaitu:

1. apakah ada pengaruh pelaksanaan pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Unggulan Indralaya Utara?
2. apakah tidak ada pengaruh pelaksanaan pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Unggulan Indralaya Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui ada pengaruh pembelajaran berbasis HOTS terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Unggulan Indralaya Utara.
2. Untuk mengetahui tidak ada pengaruh pembelajaran berbasis HOTS terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Unggulan Indralaya Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik diharapkan mampu lebih bersemangat saat pembelajaran berlangsung yang memanfaatkan penerapan pembelajaran berorientasi *HOTS* (*Higher Order Thinking Skills*)

sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran sejarah.

2. Bagi guru

Bagi guru, diharapkan mampu memberikan pembelajaran berorientasi *HOTS (Higher Order Thinking Skills)* agar mampu mengarahkan peserta didik dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada proses pembelajaran sejarah.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti, diharapkan mampu memperoleh pengalaman, pengetahuan dan ilmu mengenai penerapan pembelajaran berorientasi *HOTS (Higher Order Thinking Skills)* yang kedepannya bisa digunakan sebagai bekal saat sudah menjadi guru agar dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sejarah. Sekaligus sebagai acuan dan bekal dalam melakukan tugasnya sebagai guru agar menjadi guru yang profesional di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. (2019). *Panduan Penulisan Soal HOTS (Higher order Thinking Skills)*. Pusat Penilaian Pendidikan.
- Adi, H. M. M. (2020). Teori Belajar Behaviorisme Albert Bandura Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *لِسَانُ (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 10(1), 22. <https://doi.org/10.22373/lis.v10i1.7803>
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, P. O. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. UNISSULA Press.
- Alian & Dedi. (2014). *Metodelogi Hinstoriografi Sejarah*.
- Amin, S. (2011). PEWARISAN NILAI SEJARAH LOKAL MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH JALUR FORMAL DAN INFORMAL PADA SISWA SMA DI KUDUS KULON. *Paramita*, 21(1), 12.
- Anidar, J. (2017). Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(2), 8–16. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/article/view/528/445>
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika*, 6(2), 166–171. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/statistik/article/view/4322/4001>
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi pembelajaran*. Kemenag RI.
- Ariyana, Y., Bestary, R., Yogyakarta, U. N., & Mohandas, R. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ariyana, Y., Pudjiastuti, A., Bestary, R., & Zamroni. (2018). Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. *Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, 65–80.
- Azizah, M., Sulianto, J., & Cintang, N. (2018). *ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KURIKULUM 2013*. 35.
- Batubara, U. N., & Sudrajat, A. (2019). *Teknik penyusunan instrumen penilaian higher order thinking skill (hots) dalam pembelajaran sejarah*. 22, 335–344.
- Bugin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif “Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Kencana Prenada Media Grup.
- Dhori, M. (2021). Analisis Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Belajar Mengajar di SD Negeri 7 Kayuagung. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 1(1), 110–124. <https://doi.org/10.14421/hjie.2021.11-09>

- Djamaluddin, A., & Wardana, wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. CV Kaaffah Learning Center.
- Effendi, R. (2015). *KONSEP REVISI TAKSONOMI BLOOM DAN IMPLEMENTASINYA PADA PELAJARAN MATEMATIKA SMP Ramlan Effendi*. 2.
- Ekawati, M. (2019). TEORI BELAJAR MENURUT ALIRAN PSIKOLOGI KOGNITIF SERTA IMPLIKASINYA DALAM PROSES BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. *Seminar Nasional: Jambore Konseling 3*, 00(00), XX–XX. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Fanani, A., & Kusmaharti, D. (2014). Pengembangan Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) di Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Penndidikan Dasar*, 1(9), 1–11.
- Fanani, M. Z. (2018). Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thingking Skills (HOTS) Dalam Kurikulum 2013. *Edudeena*, 57–76.
- fatimah, U. L., & Alfath, K. (2019). ANALISIS KESUKARAN SOAL, DAYA PEMBEDA DAN FUNGSI DISTRAKTOR. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 8, 37–64.
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2017). Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif. *E-Journal.Unipma*, 7(1), 1–8. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>
- Gunawan, I., & Palupi, R. A. (2016). TAKSONOMI BLOOM – REVISI RANAH KOGNITIF: KERANGKA LANDASAN UNTUK PEMBELAJARAN, PENGAJARAN, DAN PENILAIAN. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 1, 16–40.
- Haidir, H., & Salim, salim. (2019). Penelitian pendidikan metode, pendekatan dan jenis. In *Society* (Vol. 2, Issue 1). KENCANA. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=∓id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Hamidah, H. (2018). MERANCANG LANGKAH-LANGKAH STATEGIS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERORIENTASI HOTS UNTUK MENYONGSONG ERA INDUSTRI 4.0. *Muntaqa Nasional Bahasa Arab I*, 1 no. 1(2018), 1–12.
- Handayani, R., & Abadi, I. B. G. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Gambar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(1), 120–131.
- Hayati, S. (2017). *BELAJAR dan PEMBELAJARAN BERBASIS PEMBELAJARAN KOOPERATIF*. Graha Cendekia.
- Heryana, A. (2020). Hipotesis Penelitian. *Eureka Pendidikan*, June, 1. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>
- Hidayati, A. U. (2017). MELATIH KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendidikan Dan Pebelajaran Dasar*, 4(20), 143–156.

- Hunaepi, H., Samsuri, T., & Afrilyana, M. (2019). *Model Pembelajaran Langsung Teori dan Praktik* (Issue September).
- Indraningtias, D. A., & Wijaya, A. (2017). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Matematika Realistik Materi Bangun Ruang Sisi Datar Berorientasi Pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP*. 6(5), 24–36.
- Jaenudin, R., Chotimah, U., Farida, F., & Syarifuddin, S. (2020). Student Development Zone: Higher Order Thinking Skills (Hots) in Critical Thinking Orientation. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(9), 11. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i9.1884>
- Komariyah, S., & Laili, A. N. F. (2018). *Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika*. 4(2), 55–60.
- Kristiyono, A. (2018). Urgensi dan Penerapan Higher Order Thingking Skills. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 31.
- Kurniawan, W. A., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Lestari, P. Y., Slameto, & Radia, H. E. (2018). PENERAPAN PBL(PROBLEM BASED LEARNING) BERBANTUAN MEDIA PAPAN CATUR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS 4 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 4(April), 53–62.
- Lie, A., Tamah, S. M., Gozali, I., & Triwidayati, K. R. (2020). *mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi*.
- Mantira, Z. J., Syaiful, M., & Arif, S. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Sejarah Siswa*. 01.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>
- Maulidya, A. (2018). Berpikir dan Problem Solving. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(1), 11–29.
- Mialita, Hudaidah, R. susanti. (2018). *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X Mia Di Sma Negeri 10 Palembang*. 7(1).
- Nara, R. (2021). *PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN BERORIENTASI HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILLS) DALAM PEMBELAJARAN PPKn TERHADAP NILAI-NILAI KARAKTER SISWA DI SMAN 1 INDRALAYA*.
- Nugraha, W. S. (2018). Penguasaan Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep IPA Siswa SD dengan Menggunakan Model Problem Based Learning. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 115–127.

- Pappas, E., Pierrakos, O., & Nagel, R. (2013). Using Bloom's Taxonomy to teach sustainability in multiple contexts. *Journal of Cleaner Production*, 48, 54–64. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2012.09.039>
- Pramana, D., Putra, W., Phalguna, W., & Nugraha. (2014). *Evaluasi Pendidikan*. BETA.
- Prasetyani, E., Hartono, Y., & Susanti, E. (2016). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas XI Dalam Pembelajaran Trigonometri Berbasis Masalah di SMA Negeri 18 Palembang. *JURNAL GANTANG Pendidikan Matematika FKIP*, 1(1), 31–40.
- Prastowo, A. (2019). Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Buku Tematik Kelas Rendah Di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 3(2), 100. <https://doi.org/10.32934/jmie.v3i2.126>
- Pratama, Y. A. (2019). *Relevansi Teori Belajar Behaviorisme Terhadap Pendidikan Agama Islam*. 4(1). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4\(1\).2718](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4(1).2718)
- Primayana, K. H. (2019). Menciptakan Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah Dengan Berorientasi Pembentukan Karakter Untuk Mencapai Tujuan Higher Order Thingking Skills (HOTS) Pada Anak Sekolah Dasar. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 3(2), 85–92.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Purbaningrum, K. A. (2017). Berpikir Tingkat Rendah Menuju Berpikir Tingkat Tinggi. *Prima: Jurnal Program Studi Pendidikan Dan Penelitian Matematika*, 6(1), 61–76.
- Putri, E. A. (2020). *PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN HIGH ORDER THINKING SKILLS (HOTS) PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI ERA PANDEMI*. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahman, A., Ofianto, O., & Yeferson, R. B. (2019). Pengembangan Instrumen Tes Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *PAKAR Pendidikan*, 17(1), 47–59. <https://doi.org/10.24036/pakar.v17i1.8>
- Rivalina, R. (2020). PENDEKATAN NEUROSAINS MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI GURU PENDIDIKAN DASAR. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 08(01), 83–109.
- Rizal, Y., & Yulistiana, Y. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN MEDIA HANDOUT PADA KOMPETENSI MENGGAMBAR BAGIAN DAN BENTUK BUSANA DI SMK NEGERI 1 JABON. *E-Journal*, 10, 70–78.
- Rosnawati, R. (2013). Enam tahapan aktivitas Dalam pembelajaran matematika untuk mendayagunakan berpikir tingkat tinggi siswa. *Jurnal Disampaikan Dalam Seminar Nasional Dengan Tema: "Revitalisasi MIPA Dan Pendidikan MIPA Dalam Rangka Penguasaan*, 1–12.
- Rosyid, F., & Baroroh, U. (2019). Teori Belajar Kognitif dan Implikasinya dalam pembelajaran bahasa arab. *AL-Lisan: Jurnal Bahasa*, 5, 180–198.

- Rosyida, F., Zubaidah, S., & Mahanal, S. (2016). Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kritis dengan Model Pembelajaran Remap TmPS (Reading Concept Map Timed Pair Share) Empowering Critical Thinking Skills by Remap TmPS (Reading Concept Map Timed Pair Share) Learning Model). *Biologi, Sains, Lingkungan, Dan Pembelajarannya Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Bangsa*, 13(1), 209–214.
- Ruslan, A., Syukur, A., & Kurniawati, kurniawati. (2020). *HOTS (HIGH ORDER THINKING SKILLS) DAN KAITANNYA DENGAN NILAI-NILAI HAK ASASI MANUSIA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH*. 43–52.
- Ryantoro, F., Mujasam, M., & Yusuf, I. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Higher Order Thinking Skills Peserta Didik. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6.
- Sa'adah, L. (2019). Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In *Society* (Vol. 2, Issue 1, pp. 1–19). http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=∓id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Safitri, S., Supriyanto, S., & Suhendra, D. (2018). Pengaruh Penerapan Media Video Sejarah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Banyuasin. *Criksetra*, 73–93.
- Samsu. (2017). *METODE PENELITIAN : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sandu, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sani, R. A. (2019). Pembelajaran Berbasis HOTS. *Society*, 2(1), 1–19. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=∓id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. KENCANA.
- Saputra, H. (2020a). “ *Kemampuan Berfikir Kritis Matematis .*” *April*, 1–7.
- Saputra, H. (2020b). Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning). *Perpustakaan IAI Agus Salim*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/GD8EA>
- Saraswati, P. M. S., & Agustika, G. N. S. (2020). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 257. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25336>
- Septiana, R. S. (2020). PENGARUH PEMBELAJARAN SEJARAH PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS XI IIS 2 SMAN 1 BABAT. *AVATARA*, 10(1).

- Setyawan, D. A. (2014). *H i p o t e s i s. Kementerian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Surakarta, 2.*
- Shabana, E., Farizqi, K., & Satria, R. (2020). *Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran.* Jurnal administrasi pendidikan.
- Siti Zubaidah. (2010). Berfikir Kritis : Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Yang dapat Dikembangkan Melalui Pembelajaran Sains. *Seminar Nasional Sains 2010 Dengan Tema "Optimalisasi Sains Untuk Memberdayakan Manusia,"* 16(January 2010), 1–14. https://www.researchgate.net/profile/Siti-Zubaidah-7/publication/318040409_Berpikir_Kritis_Kemampuan_Berpikir_Tingkat_Tinggi_yang_Dapat_Dikembangkan_melalui_Pembelajaran_Sains/links/59564c650f7e9b591cda994b/Berpikir-Kritis-Kemampuan-Berpikir-Tingkat-Tingg
- Sofyatiningrum, E., Sisdiana, E., Astuti, R., Hariyanti, E., Efarina, L., Krisna, F. N., & Tola, B. (2018). *Muatan HOTS pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar.* Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Solichin, M. (2017). ANALISIS DAYA BEDA SOAL, TARAF KESUKARAN, VALIDITAS BUTIR TES, INTERPRETASI HASIL TES DAN VALIDITAS RAMALAN DALAM EVALUASI PENDIDIKAN Mujianto. *DIRĀSĀT: JURNAL MANAJEMEN & PENDIDIKAN ISLAM, 2,* 192–213.
- Subakti, R. Y. (2021). *Tantangan Guru Sejarah Dalam Mengajar dan Belajar berbasis Hots.* 01(01), 52–71.
- Subana, Rahadi, M., & Sudrajat. (2000). *Statistik Pendidikan.* Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* ALFABETA.
- Sugiyono. (2013b). *Statistika Untuk Penelitian.* Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Rineka Cipta.
- Sulthon Mas'ud, S.Ag, M. P. . (2004). 4. Sejarah & Peradaban Islam. Malang. *SEJARAH PERADABAN ISLAM Eropa.*
- Sunarti, I., & Ristiani, N. (2018). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING BERBASIS MIND MAPPING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Kuningan). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi, 14(02),* 18. <https://doi.org/10.25134/equi.v15i01.1037>
- Sundari, S., & Fauziati, E. (2021). Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, 3(2),* 128–136. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1206>
- Supriyadi, J., Y, S., & Alian. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah

- Kelas Xi Di Sma Negeri 3 Tanjung Raja. *Jurnal Criksetra*, 7(2), 37–45.
- Swanson, E. (2014). Validity, reliability, and the questionable role of psychometrics in plastic surgery. *Plastic and Reconstructive Surgery*, 134(1). <https://doi.org/10.1097/GOX.000000000000103>
- Syafitri, E., Armanto, D., & Rahmadani, E. (2021). Aksiologi Kemampuan Berpikir Kritis. *Journal of Science and Social Research*, 4(3), 320–325. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Tampubolon, R., Tafonao, F., Zega, A., & Daya, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Media Microsoft Power Point Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Pokok Perpindahan Kalor Kelas X Semester Ii Smk Swasta Teladan Medan Tp. 2019/2020. *Jurnal Penelitian Fisikawan Volume*, 4, 14–19.
- Umari, A. Al, & Wahyuni, I. R. (2021). Upaya Pendampingan Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan pada PAUD, SD, dan TPA di Rw 03 Cikoneng Kabupaten Bandung. *Proceding UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 66(Desember).
- Utari, R. (2012). *Taksonomi Bloom*.
- Wahyuningtyas, D., Widodo, S., & Katminingsih, Y. (2022). Analisis Tingkat Kognitif Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Matematika Wajib Kelas X SMA / MA Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi Anderson. *Jurnal Cendekia, Jurnal Pendidikan Matematika*, 06(01), 204–214.
- Wena, I. M. (2020). PEMBELAJARAN BERORIENTASI HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILL) DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI INDONESIA EMAS 2045. *Maharaswati Seminar Nasional Pendidikan Matematika (MAHASENDIKA) Tahun*, 15–25.
- Widana, I. W. (2020). Pengaruh Pemahaman Konsep Asemen HOTS terhadap Kemampuan Guru Matematika SMA/SMK Menyusun Soal HOTS. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(1), 66–75. <https://ojs.ikipgribali.ac.id/index.php/emasains/article/view/618>
- Widiyanto, J. (2018). Evaluasi Pembelajaran (Sesuai dengan Kurikulum 2013) : Konsep, Prinsip & Prosedur. *Unipma Press*, 257.
- Wilson, L. O. (2016). Anderson and Krathwohl Bloom's Taxonomy Revised Understanding the New Version of Bloom's Taxonomy. *The Second Principle*, 1–8. https://quincycollege.edu/content/uploads/Anderson-and-Krathwohl_Revised-Blooms-Taxonomy.pdf <https://thesecondprinciple.com/teaching-essentials/beyond-bloom-cognitive-taxonomy-revised/> <http://thesecondprinciple.com/teaching-essentials/beyond-bloom-cog>
- Wulandari, D. E., & Liana, C. (2018). PEMAHAMAN GURU SEJARAH ALUMNI PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA DI SMA MUHAMMADIYAH 4 SURABAYA TERHADAP SOAL BERBASIS HOTS (HIGHER

ORDER THINKING SKILL). *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 6(1).

Yani, A., Astri, A. F., & Burhan, A. (2014). Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Produktif Di Smk Negeri 1 Indralaya Utara Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 1(2), 98–115.

Yaumi, M. (2013). *prinsip-prinsip desain pembelajaran*. KENCANA.

Yaumi, M. (2017). *prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. KENCANA.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. KENCANA.

Zubaidah, S. (2018). MENGENAL 4C : LEARNING AND INNOVATION SKILLS UNTUK MENGHADAPI. *Universitas Trunojoyo Madura*, October 2018, 0–18.